

**PERATURAN DIREKTUR  
RUMAH SAKIT INTAN HUSADA  
NOMOR : 030/PER/DIR/RSIH/III/2022**

**TENTANG  
PANDUAN TRANSFER PASIEN**

LEMBAR VALIDASI  
PANDUAN TRANSFER PASIEN  
NOMOR: 030/PER/DIR/RSIH/III/2022

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Iman Nurjaman, S.Kep., Ners	Kepala Unit Gawat Darurat		7.03.2022
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		7.03.2022
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan Medik		7.03.2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		7/03/2022

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERATURAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

**NOMOR : 030/PER/DIR/RSIH/III/2022**

**TENTANG**

**PANDUAN TRANSFER PASIEN**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA**

**Menimbang :**

- a. bahwa untuk penyelenggaraan transfer pasien yang efisien dan efektif diseluruh jajaran struktural dan fungsional Rumah Sakit Intan Husada, maka dipandang perlu dibuat Panduan Transfer Pasien.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a maka Direktur perlu menetapkan Peraturan Direktur tentang Panduan Transfer Pasien.

**Mengingat :**

1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit .
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1961/MENKES/PER/VIII/2011 tanggal 08 Agustus 2011 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPT/2021 Tentang Izin Operasional Rumah Sakit Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
5. Surat Keputusan PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 34/PT-RSIH/XI/2021-S2 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan,MARS Sebagai Direktur RS Intan Husada Periode 2021-2024;
6. Peraturan Direktur Utama PT. Rumah Sakit Intan Husada Nomor 052/PT-RSIH/X/2021-S0 Tentang Struktur dan Tata Kerja Rumah Sakit Intan Husada;
7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **PERATURAN DIREKTUR TENTANG PANDUAN TRANSFER PASIEN**

KESATU : Pengesahan Peraturan Direktur Nomor 030/PER/DIR/RSIH/III/2022 Tentang Panduan Transfer Pasien

KEDUA : Memberlakukan Peraturan Direktur Nomor 030/PER/DIR/RSIH/III/2022 Tentang Panduan Transfer Pasien Di Rumah Sakit Intan Husada.

KETIGA : Panduan Transfer Pasien digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan Transfer Pasien di Rumah Sakit Intan Husada.

KEEMPAT : Panduan Transfer Pasien sebagaimana tercantum dalam lampiran ini menjadi satu kesatuan dari Peraturan Direktur yang tidak dipisahkan.

KELIMA : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut  
Pada Tanggal : 7 Maret 2022  
Direktur,



**drg. Muhammad Hasan, MARS**  
**NIP: 21110183633**

## DAFTAR ISI

LEMBAR VALIDASI	
LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
BAB I. DEFINISI.....	1
A.    Pengertian .....	1
B.    Tujuan .....	1
BAB II. RUANG LINGKUP .....	2
A.    Transfer Pasien Antar Rumah Sakit .....	2
B.    Transfer Pasien Intra Rumah Sakit .....	2
BAB III. TATA LAKSANA.....	3
A.    Derajat Transfer Pasien .....	3
B.    Transfer Pasien Antar Rumah Sakit .....	4
C.    Transfer Pasien Intra Rumah Sakit .....	5
BAB IV. DOKUMENTASI .....	6
A.    Transfer Pasien Antar Rumah Sakit .....	6
B.    Transfer Pasien Intra Rumah Sakit .....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	12

## DAFTAR TABEL

Tabel Transfer Pasien Antar Rumah Sakit .....	4
Tabel Transfer Pasien Intra Rumah Sakit .....	5



## BAB I. DEFINISI

### A. Pengertian

1. Transfer pasien adalah memindahkan pasien dari satu unit pelayanan ke unit pelayanan lain dalam rumah sakit (intra rumah sakit) atau memindahkan pasien dari rumah sakit ke rumah sakit lainnya (antar rumah sakit).
2. Transfer pasien antar rumah sakit/eksternal rumah sakit adalah memindahkan pasien dari satu Rumah Sakit ke Rumah Sakit lain.
3. Transfer pasien intra Rumah Sakit adalah memindahkan pasien dari satu unit pelayanan ke unit pelayanan yang lainnya termasuk pemindahan *bed* pasien antar tim di lingkungan internal Rumah Sakit Intan Husada.
4. Transfer pasien tertunda adalah proses memindahkan pasien baik antar rumah sakit atau intra rumah sakit yang tidak dapat dilaksanakan karena faktor pasien dan faktor rumah sakit.
5. MPP adalah Manajer Pelayanan Pasien yang bertugas pada *Office Hours*.
6. *Supervisor On Duty* adalah seseorang yang ditugaskan oleh rumah sakit untuk menjadi perwakilan manajemen diluar jam kerja *Office Hours*.
7. Petugas yang melakukan proses transfer pasien adalah staf medis, staf keperawatan yang kompeten serta petugas profesional lainnya yang sudah terlatih.
8. Ruang Tindakan adalah unit kamar bersalin dan unit kamar bedah.
9. Ruang Penunjang adalah Laboratorium dan Radiologi.

### B. Tujuan

1. Agar manajemen pelayanan transfer pasien dilaksanakan secara profesional dan berdedikasi tinggi
2. Agar proses transfer/ pemindahan pasien berlangsung dengan aman, lancar, pelaksanaannya sangat memperhatikan keselamatan pasien serta sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

## **BAB II. RUANG LINGKUP**

Untuk ruang lingkup transfer pasien diantaranya sebagai berikut :

### **A. Transfer Pasien Antar Rumah Sakit**

1. Transfer dari Rumah Sakit Intan Husada (RSIH) ke rumah pasien.
2. Transfer dari rumah pasien ke RSIH.
3. Transfer dari UGD atau unit di RSIH ke rumah sakit lain.
4. Transfer pasien tertunda atau tidak dapat di antar.

### **B. Transfer Pasien Intra Rumah Sakit**

1. Transfer dari UGD/ Unit Rawat Jalan ke Unit Rawat Inap.
2. Transfer dari UGD/ Unit Rawat Jalan ke Ruang Tindakan.
3. Transfer dari UGD ke Unit Intensif Dewasa/Anak.
4. Transfer dari Unit Rawat Inap ke Unit Intensif Dewasa/Anak dan sebaliknya.
5. Transfer dari Unit Rawat Inap ke Ruang Tindakan dan sebaliknya.
6. Transfer dari Seluruh Unit ke Ruang Penunjang dan sebaliknya.
7. Transfer pasien tertunda atau tidak dapat di antar.



### BAB III. TATA LAKSANA

Tatalaksana transfer pasien antar maupun intra Rumah Sakit dilaksanakan oleh petugas yang terdiri dari staff medis dan keperawatan dengan kompetensi dan wewenang sesuai dengan derajat transfer pasien yang dinilai dan ditentukan oleh DPJP.

#### A. Derajat Transfer Pasien

Adapun derajat transfer pasien dibedakan menjadi :

1. Derajat 0  
Pasien yang dapat terpenuhi kebutuhannya dengan ruang rawat biasa di unit Rumah Sakit yang dituju, biasanya tidak perlu pendampingan oleh dokter.
2. Derajat 1  
Pasien dengan resiko perburukan kondisi atau pasien yang sebelumnya menjalani perawatan di ICU yang sudah mengalami perbaikan keadaan umum, dimana membutuhkan ruangan perawatan biasa dengan saran dan dukungan tambahan dari tim perawatan kritis, dapat didampingi oleh perawat, petugas ambulan dan atau dokter (Selama Transfer).
3. Derajat 2  
Pasien membutuhkan observasi/ intervensi lebih ketat, termasuk penanganan kegagalan satu sistem organ atau perawatan pasca operasi dan pasien yang sebelumnya di rawat di ICU harus didampingi oleh petugas yang kompeten, terlatih dan berpengalaman.
4. Derajat 3  
Pasien yang membutuhkan bantuan pernafasan lanjut (*Advance Respiratory Support*) Atau bantuan pernafasan dasar (*Basic Respiratory Support*) dengan dukungan/bantuan pada minimal 2 sistem organ, termasuk pasien yang membutuhkan penanganan kegagalan multi organ, harus didampingi oleh petugas yang kompeten, terlatih dan berpengalaman.

Secara keseluruhan, proses memindahkan pasien keluar lingkungan RSIH, maupun antar unit di dalam lingkungan RS terbagi menjadi beberapa tahap, seperti :

1. Persiapan
  - a. Persiapan alat
  - b. Persiapan transportasi
  - c. Petugas menentukan kategori transfer pasien sesuai hasil asesmen.
  - d. Petugas menyiapkan SDM dan peralatan sesuai dengan katagori transfer pasien.
  - e. MPP atau *Supervisor On Duty* memastikan transfer pasien atau proses rujukan dapat diterima.
2. Selama transfer pasien  
Petugas selama transfer pasien melakukan observasi selama transfer, yaitu:
  - a. Memperhatikan keadaan umum pasien
  - b. Memperhatikan tingkat kesadaran pasien.
  - c. Memperhatikan tanda tanda vital pasien.
  - d. Memperhatikan tingkat skala nyeri pasien.

3. Setelah sampai di tempat tujuan

- a. Petugas yang memindahkan pasien melakukan serah terima asuhan pasien (*hand over*) kepada petugas ruangan yang menerima asuhan pasien, yang meliputi:
  - 1) Identitas pasien
  - 2) Diagnosa Medis & Diagnosa Keperawatan
  - 3) Kondisi pasien terkini, meliputi : tanda -tanda vital, skala nyeri, GCS dan tingkat kesadaran
  - 4) Apakah terpasang terapi oksigen
  - 5) Skala risiko jatuh pasien dan kategori
  - 6) Hal-hal penting untuk diserahkan terimakan :
    - a) Alasan pindah
    - b) *Intake & out put*
    - c) Eliminasi BAB & BAK
    - d) Mobilisasi
    - e) Alat - alat *invasif* yang digunakan
    - f) Dokumen data penunjang/ pemeriksaan yang disertakan
    - g) Skema infus
    - h) Obat - obat yang masih diberikan
    - i) Catatan/ rekomendasi (tindakan/ diagnostik) yang akan dilakukan
  - 7) Laporan perawat (termasuk riwayat asuhan pasien yang penting diketahui)
- b. Petugas melakukan observasi sesudah pasien sampai ketempat yang dituju.
- c. Petugas yang memindahkan pasien menuliskan nama jelas/ membubuhkan cap nama dan tanda tangan.
- d. Petugas yang menerima/ menjemput pasien menuliskan nama jelas/ membubuhkan cap nama dan tanda tangan.

**B. Transfer Pasien Antar Rumah Sakit**

Berdasarkan tujuan perujukan transfer antar Rumah Sakit dapat terjadi dalam bentuk :

1. Transfer dari RSIH ke rumah pasien.
2. Transfer dari rumah pasien ke RSIH
3. Transfer dari UGD atau unit di RSIH ke Rumah Sakit lain
4. Transfer pasien tertunda atau tidak dapat di antar.

Adapun petugas transfer, Formulir, alat dan transportasi dalam setiap transfer antar Rumah Sakit dijabarkan sebagai berikut :

Jenis Transfer	Kategori	Petugas	Alat	Transportasi
Dari Rumah Sakit ke rumah pasien	Derajat 0	Perawat PK1	<i>Strecher</i> Ambulans, Ambulans, <i>emergency bag</i>	Ambulans Transport
Dari rumah pasien ke Rumah Sakit	Derajat 1/ Derajat 2	Perawat PK 2/ PK3	Semua alat diatas ditambah <i>suction</i> , oksigen (monitor jika diperlukan)	

Dari UGD atau Ruang ke Rumah Sakit lain	Derajat 2	Perawat PK 3 (perawat ruangan atau UGD) dan dokter	Semua alat diatas ditambah monitor <i>mobile</i> , infus pump, siringe pump, <i>defibrilator</i> jika diperlukan	Ambulans Gawat Darurat
	Derajat 3	Perawat PK 3 ( perawat UGD dan ICU) dan dokter	Semua alat diatas ditambah ventilator <i>mobile</i>	
Transfer pasien Tertunda atau tidak dapat di Antar.	Derajat 0 - 3	Susuai Unit Asal pasien dirawat	Sesuai Kebutuhan Pasien	Sesuai Kebutuhan Pasien

### C. Transfer Pasien Intra Rumah Sakit

1. Transfer dari UGD/ Unit Rawat Jalan ke Unit Rawat Inap
2. Transfer dari UGD/ Unit Rawat Jalan ke Ruang Tindakan
3. Transfer dari UGD ke Unit Intensif Dewasa/ Anak
4. Transfer dari Unit Rawat Inap ke Unit Intensif dan sebaliknya
5. Transfer dari Unit Rawat Inap ke Ruang Tindakan dan sebaliknya
6. Transfer dari Seluruh Unit ke Ruang Penunjang dan sebaliknya
7. Transfer pasien tertunda atau tidak dapat di antar.



Jenis Transfer	Kategori	Petugas	Alat
Dari UGD/ Unit Rawat Jalan ke Unit Rawat Inap dan ke Unit Penunjang	Derajat 0	Perawat PK1	Tidak Ada/ Tiang infus
Dari UGD/ Unit Rawat Jalan/ ke Ruang Tindakan	Derajat 2	Perawat PK 2 (perawat UGD)/ PK3	Semua alat diatas ditambah monitor <i>defibrillator</i>
Dari UGD ke Unit Intensif Dewasa/Anak	Derajat 3	Perawat PK 3 dan Dokter Jaga	<i>Strecher</i> , oksigen, <i>suction</i> , tiang infus portable, infus pump dengan batrei, saturasi oksigen, ventilator
Unit Rawat inap ke Unit Rawat Inap lainnya dan ke Unit Penunjang	Derajat 1	Perawat PK 2	<i>Strecher</i> , oksigen, <i>suction</i> , tiang infus portable, infus pump dengan baterai, saturasi oksigen
Transfer pasien Tertunda atau tidak dapat di Antar.	Derajat 0 - 3	Sesuai Unit Asal pasien dirawat	Sesuai Kebutuhan Pasien

## BAB IV. DOKUMENTASI

### A. Transfer Pasien Antar Rumah Sakit

1. Transfer dari Rumah Sakit Intan Husada (RSIH) ke rumah pasien, menggunakan Formulir Permintaan Ambulans (pasien yang berasal dari dalam RS)
2. Transfer dari rumah pasien ke RSIH menggunakan Formulir Permintaan Ambulans dan Formulir Skrining Pasien yang akan di rujuk ke RSIH RM 2.13 (pasien yang berasal dari luar RS)
3. Transfer dari UGD atau Unit di RSIH ke Rumah Sakit lain, menggunakan Formulir Rujukan Pasien.
4. Transfer pasien Tertunda atau tidak dapat di Antar, menggunakan Formulir Pernyataan Pemberian Informasi Penundaan dan Kelambatan Pelayanan RM 2.14

### B. Transfer Pasien Intra Rumah Sakit

1. Transfer dari UGD/ Unit Rawat Jalan ke Unit Rawat Inap, menggunakan Formulir Asesmen Unit Gawat Darurat RM. 2.1.1 atau Formulir Asesmen Rawat Jalan
2. Transfer dari UGD/ Unit Rawat Jalan ke Ruang Tindakan, menggunakan Formulir Asesmen Unit Gawat Darurat RM. 2.1.1 atau Formulir Asesmen Rawat Jalan
3. Transfer dari UGD ke Unit Intensif Dewasa/ Anak, menggunakan Formulir Asesmen Unit Gawat Darurat RM. 2.1.1
4. Transfer dari Unit Rawat Inap ke Unit Intensif Dewasa/ Anak dan sebaliknya, menggunakan Formulir Transfer Pasien Internal RM 10.33
5. Transfer dari Unit Rawat Inap ke Ruang Tindakan dan sebaliknya, menggunakan Formulir Transfer Pasien Internal RM 10.33
6. Transfer dari Seluruh Unit ke Ruang Penunjang dan sebaliknya, menggunakan Formulir Formulir Transfer Pasien Internal RM 10.33
7. Transfer pasien tertunda atau tidak dapat di Antar, menggunakan Formulir Pernyataan Pemberian Informasi Penundaan dan Kelambatan Pelayanan RM 2.14

No.	Tatalaksana	Dokumen	PIC
A. Transfer Antar Rumah Sakit			
1.	Transfer dari RSIH ke rumah pasien (Sembuh, Paliatif care, Meninggal)	1) Formulir Permintaan Ambulans 2) Resume Medik Pasien Pulang ( <i>Medical Discharge Summary</i> ) RM 10.83 3) Formulir Resume Keperawatan RM 3.10 4) Formulir <i>Cek List</i> Pasien Pulang Rawat Inap RM 10.82 5) Surat Keterangan Kematian RM 10.05 6) Surat Pernyataan Serah Terima Surat Keterangan Kematian RM 10.87	1) Perawat UGD 2) Perawat Rawat Inap 3) Perawat Rawat Inap 4) Perawat Rawat Inap 5) Dokter/ DPJP 6) Semua Perawat dan Bidan

		7) Formulir Serah Terima Jenazah dari Ruang Perawatan RM 3.19 8) Surat Keterangan Lahir RM 6.9	8) Perawat Rawat Inap
2.	Transfer dari rumah pasien ke RSIH	1) Formulir skrining pasien RM 2.13 2) Formulir Permintaan Ambulans	1) Perawat UGD 2) Perawat UGD
3.	Transfer dari UGD atau Unit di RSIH ke Rumah Sakit lain	1. Formulir Permintaan Ambulans 2. Formulir Rujukan Pasien 3. Formulir Hasil Laboratorium 4. Formulir Hasil Radiologi	1) Perawat UGD 2) Dokter/ DPJP 3) Semua Perawat dan Bidan 4) Semua Perawat dan Bidan
4.	Transfer pasien Tertunda atau tidak dapat di Antar	1. Formulir Pernyataan Pemberian Informasi Penundaan dan Kelambatan Pelayanan RM 2.14	1) Semua PPA
<b>B. Transfer Intra Rumah Sakit</b>			
1.	Transfer dari UGD/ Unit Rawat Jalan ke Unit Rawat Inap	1) Formulir Transfer Pasien Internal 2) Formulir Asesmen Unit Gawat Darurat RM 2.1.1 3) Formulir Asesmen Rawat Jalan Dewasa RM 7.2.1 4) Asesmen Awal Klinik Obstetri dan Ginekologi RM 10.42 5) Formulir Asesmen Awal Klinik Mata RM 7.7 6) Formulir Asesmen Awal Klinik Anak RM 7.2.3 7) Formulir Catatan Keperawatan RM 3.4 8) Formulir Pemberian Informasi Tindakan Medik RM 10.4 9) Formulir Persetujuan Informasi Tindakan Medik RM 10.4.1 10) Surat Permohonan Rawat Inap RM 10.23	1) Semua Perawat dan Bidan 2) Perawat dan Dokter UGD 3) Perawat Rawat Jalan 4) Perawat dan DPJP 5) Perawat dan DPJP 6) Perawat dan DPJP 7) Semua Perawat dan Bidan 8) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 9) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 10) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP



		11) Formulir Hasil Laboratorium 12) Formulir Hasil Radiologi	11) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 12) Semua Perawat dan Bidan
2.	Transfer dari UGD/ Unit Rawat Jalan ke Ruang Tindakan	1) Formulir Transfer Pasien Internal 2) Formulir Asesmen Unit Gawat Darurat RM 2.1.1 3) Formulir Asesmen Rawat Jalan Dewasa RM 7.2.1 4) Asesmen Awal Klinik Obstetri dan Ginekologi RM 10.42 5) Formulir Asesmen Awal Klinik Mata RM 7.7 6) Formulir Asesmen Awal Klinik Anak RM 7.2.3 7) Formulir Catatan Keperawatan RM 3.4 8) Formulir Pemberian Informasi Tindakan Medik RM 10.4 9) Formulir Persetujuan Informasi Tindakan Medik RM 10.4.1 10) Formulir Prakiraan Biaya Tindakan 11) Surat Permohonan Rawat Inap RM 10.23 12) Formulir Hasil Laboratorium 13) Formulir Hasil Radiologi	1) Semua Perawat dan Bidan 2) Perawat dan Dokter UGD 3) Perawat Rawat Jalan 4) Perawat dan DPJP 5) Perawat dan DPJP 6) Perawat dan DPJP 7) Semua Perawat dan Bidan 8) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 9) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 10) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 11) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 12) Semua Perawat dan Bidan 13) Semua Perawat dan Bidan
3.	Transfer dari UGD ke Unit Intensif Dewasa/ Anak	1) Formulir Transfer Pasien Internal 2) Formulir Asesmen Unit Gawat Darurat RM 2.1.1 3) Formulir Asesmen Rawat Jalan Dewasa RM 7.2.1 4) Asesmen Awal Klinik Obstetri dan Ginekologi RM 10.42 5) Formulir Asesmen Awal Klinik Mata RM 7.7 6) Formulir Asesmen Awal Klinik Anak RM 7.2.3	1) Semua Perawat dan Bidan 2) Perawat dan Dokter UGD 3) Perawat Rawat Jalan 4) Perawat dan DPJP 5) Perawat dan DPJP 6) Perawat dan DPJP

		7) Formulir Catatan Keperawatan RM 3.4 8) Formulir Pemberian Informasi Tindakan Medik RM 10.4 9) Formulir Persetujuan Informasi Tindakan Medik RM 10.4.1 10) Surat Permohonan Rawat Inap RM 10.23 11) Formulir Hasil Laboratorium 12) Formulir Hasil Radiologi	7) Semua Perawat dan Bidan 8) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 9) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 10) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 11) Semua Perawat dan Bidan 12) Semua Perawat dan Bidan
4.	Transfer dari Unit Rawat Inap ke Unit Intensif Dewasa/ Anak dan sebaliknya	1) Formulir Transfer Pasien Internal 2) Formulir Asesmen Awal Keperawatan Rawat Inap Dewasa/ Anak/ Kebidanan/ Neonatus (Sesuai kasus) 3) Formulir Serah Terima Asuhan Pasien RM 10.85 4) Formulir Catatan Keperawatan RM 3.4 5) Formulir Perencanaan Keperawatan RM 3.5 6) Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi RM 2.6 7) Formulir Pemberian Informasi Tindakan Medik RM 10.4 8) Formulir Persetujuan Informasi Tindakan Medik RM 10.4.1 9) Formulir Hasil Laboratorium 10) Formulir Hasil Radiologi 11) Formulir <i>Flowsheet</i>	1) Perawat dan Bidan Rawat Inap 2) Perawat dan Bidan Rawat Inap 3) Perawat dan Bidan Rawat Inap 4) Perawat dan Bidan Rawat Inap 5) Perawat dan Bidan Rawat Inap 6) Semua PPA 7) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 8) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 9) Perawat dan Bidan Rawat Inap 10) Perawat dan Bidan Rawat Inap 11) Perawat dan Bidan Rawat Inap
5.	Transfer dari Unit Rawat Inap ke Ruang	1) Formulir Transfer Pasien Internal	1) Perawat dan Bidan Rawat Inap

	Tindakan dan sebaliknya	2) Formulir Asesmen Awal Keperawatan Rawat Inap Dewasa/ Anak/ Kebidanan/ Neonatus (Sesuai kasus) 3) Formulir Serah Terima Asuhan Pasien RM 10.85 4) Formulir Catatan Keperawatan RM 3.4 5) Formulir Perencanaan Keperawatan RM 3.5 6) Formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi RM 2.6 7) Formulir Pemberian Informasi Tindakan Medik RM 10.4 8) Formulir Persetujuan Informasi Tindakan Medik RM 10.4.1 9) Formulir Prakiraan Biaya Tindakan 10) Formulir Hasil Laboratorium 11) Formulir Hasil Radiologi	2) Perawat dan Bidan Rawat Inap 3) Perawat dan Bidan Rawat Inap 4) Perawat dan Bidan Rawat Inap 5) Perawat dan Bidan Rawat Inap 6) Semua PPA 7) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 8) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 9) Perawat dan Bidan Rawat Inap 10) Perawat dan Bidan Rawat Inap 11) Perawat dan Bidan Rawat Inap
6.	Transfer dari Seluruh Unit ke Ruang Penunjang dan sebaliknya	1) Formulir Transfer Pasien Internal 2) Formulir Asesmen Unit Gawat Darurat RM 2.1.1 3) Formulir Asesmen Rawat Jalan Dewasa RM 7.2.1 4) Asesmen Awal Klinik Obstetri dan Ginekologi RM 10.42 5) Formulir Asesmen Awal Klinik Mata RM 7.7 6) Formulir Asesmen Awal Klinik Anak RM 7.2.3 7) Formulir Catatan Keperawatan RM 3.4 8) Formulir Pemberian Informasi Tindakan Medik RM 10.4	1) Perawat dan Bidan Rawat Inap 2) Perawat dan Dokter UGD 3) Perawat Rawat Jalan 4) Perawat dan DPJP 5) Perawat dan DPJP 6) Perawat dan DPJP 7) Semua Perawat dan Bidan 8) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP 9) Perawat, Bidan, Dokter, DPJP

		9) Formulir Persetujuan Informasi Tindakan Medik RM 10.4.1 10) Formulir Prakiraan Biaya Tindakan 11) Surat Permohonan Rawat Inap RM 10.23 12) Formulir Hasil Laboratorium 13) Formulir Hasil Radiologi	10) Perawat dan Bidan Rawat Inap 11) Semua Perawat dan Bidan 12) Semua Perawat dan Bidan 13) Semua Perawat dan Bidan
7.	Transfer pasien Tertunda atau tidak dapat di Antar	1) Formulir Pernyataan Pemberian Informasi Penundaan dan Kelambatan Pelayanan RM 2.14	2) Semua PPA



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik-Direktorat Rumah Sakit Khusus dan Swasta. 1992. Pedoman Pelayanan Gawat Darurat. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. 6 Februari 2008. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.